



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

Pada tanggal 30 Juni 2017

Composition of Capital (English)		Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	4,254,950	f + g
2	Retained earnings	Laba ditahan	4,266,351	j + k + l + m
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	26,478	h + i
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET 1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	8,547,779	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	72,841	a + b + d
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	(6,061)	k + m
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPA dan CKPN	-	



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

Pada tanggal 30 Juni 2017

Composition of Capital (English)		Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
26b.		PPA atas aset non produktif	4,977	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	241,818	c
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	313,575	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	8,234,204	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	-	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	-	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	8,234,204	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	2,665,500	e
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-	



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

Pada tanggal 30 Juni 2017

Composition of Capital (English)		Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit.	462,854	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	3,128,354	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a		Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
56b		<i>Sinking fund</i>	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	3,128,354	
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	11,362,558	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	54,112,478	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	15.22%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	15.22%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	21.00%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	1,25%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1,25%	
66	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	of which: G-SIB buffer requirement	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	-	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	9,22%	



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

Pada tanggal 30 Juni 2017

Composition of Capital (English)		Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
National minima (if different from Basel 3)		National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	



PT Bank DBS Indonesia
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Pada tanggal 30 Juni 2017
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		30 Juni 2017	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
ASET			
1.	Kas	225,519	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5,858,624	
3.	Penempatan pada bank lain	3,248,948	
4.	Tagihan spot dan derivatif	982,947	
5.	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	3,337,216	
	b. Tersedia untuk dijual	5,994,188	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,077,115	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	716,772	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
8.	Tagihan akseptasi	4,894,618	
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	40,574,203	
10.	Pembiayaan syariah 1)	-	
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(23,056)	
	b. Kredit	(1,405,333)	
	c. Lainnya	(54,330)	
13.	Aset tidak berwujud	114,300	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya -/-	(39,941)	b
14.	Aset tetap dan inventaris	512,555	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(309,904)	
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	33,182	
	c. Rekening tunda	4	
	d. Aset antar kantor 2)		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	
17.	Sewa pembiayaan	-	
18.	Aset pajak tangguhan		
	Aset pajak tangguhan -Lainnya (selain Software)	241,818	c
	Aset pajak tangguhan - Software	(1,518)	d
19.	Aset lainnya	1,200,986	
TOTAL ASET		68,178,913	



PT Bank DBS Indonesia
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Pada tanggal 30 Juni 2017
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		30 Juni 2017	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	11,571,889	e
2.	Tabungan	3,393,761	
3.	Simpanan berjangka	29,969,993	
4.	Dana investasi revenue sharing	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	1,538,445	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	359,056	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	715,118	
9.	Utang akseptasi	4,890,764	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima		
	a. Pinjaman Subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai modal	2,665,500	
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	2,776,499	
12.	Setoran jaminan	-	
13.	Liabilitas antar kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	1,756,146	
16.	Dana investasi profit sharing	-	
TOTAL LIABILITAS		59,637,171	
EKUITAS			
17.	Modal disetor		f g
	a. Modal dasar	5,000,000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(745,050)	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
18.	Tambahan modal disetor		h <



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pada tanggal 30 Juni 2017

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
		Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
1	Penerbit	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	DBSISD/2015/001
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Modal Tier 1	Modal Tier 2
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	Modal Tier 1	T2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group	Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Surat Utang Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	4.254.950	2,665,500
9	Nilai Par dari instrumen	4.254.950	2,665,500
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	20 September 2000	19 Maret 2015
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo Untuk instrumen dengan jatuh tempo	N/A	19/03/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur <i>call option</i>)
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Libor
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	N/A	Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	N/A	Cummulative
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A	Convertible
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	Kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)
32	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian
33	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika <i>write down</i> temporer jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-complaint</i>	N/A	N/A